

ABSTRAK

Kesehatan merupakan salah satu aspek penting yang harus terus dikembangkan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan di suatu daerah. Setiap tahun penduduk di Kota Bandung terus mengalami peningkatan dengan tingkat pertumbuhan penduduk sekitar 1,5% pertahun. Dengan makin bertambahnya penduduk di Kota Bandung menuntut ditambahnya proses pelayanan kesehatan, sedangkan jumlah fasilitas kesehatan yang tersedia di Kota Bandung masih kurang mencukupi.

Oleh karena itu perbaikan di bidang kesehatan perlu terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan. PT. Widya Bhakti Inti merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayanan kesehatan, salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang dimiliki oleh perusahaan adalah Poliklinik Widya Bhakti Inti. Saat ini poliklinik tersebut belum memiliki fasilitas yang lengkap sehingga menyebabkan tingginya biaya rujukan yang harus dikeluarkan dan sejak tahun 2009 sampai 2010 jumlah pasien umum yang datang jumlahnya hanya sedikit, oleh karena itu PT. Widya Bhakti Inti ingin melakukan evaluasi kelayakan atas strategi pengembangan fasilitas Poliklinik Widya Bhakti Inti menjadi sebuah bisnis jasa Pelayanan Kesehatan Terpadu (PKT) yang bersifat *one-stop health care services* guna memperluas pasar.

Dari hasil penelitian didapatkan besar pasar sasaran yang didapat sebesar 27,4% atau sebanyak 3.316 pasien umum, dari hasil analisis aspek finansial didapat nilai *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp.2.260.565.033,-; nilai *Internal Rate of Return* (IRR) 35,5% dengan nilai *Minimum Average Rate of Return* (MARR) sebesar 19,7% dan *Payback Period* (PBP) yaitu selama 2 tahun 3 bulan yang lebih cepat dari periode investasi selama 5 tahun. Dengan pencapaian nilai tersebut maka pengembangan bisnis ini dikatakan layak untuk dijalankan.

Kata kunci : Widya Bhakti Inti, Pelayanan Kesehatan, Evaluasi Kelayakan.